

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran berbasis pendidikan matematika realistik berdasarkan analisis data yang dilakukan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pecahan Kelas V SDN 31 Woja. Dari tabel tersebut didapatkan nilai t hitung (4,363 2,018) dan nilai sig 0,05 (0,00 0,05). Oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak.

Hal ini menunjukkan, bahwa (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pecahan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 31 Woja. Sedangkan hipotesis alternatif (H_o) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pecahan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* di Kelas V SDN 31 Woja, dinyatakan ditolak.

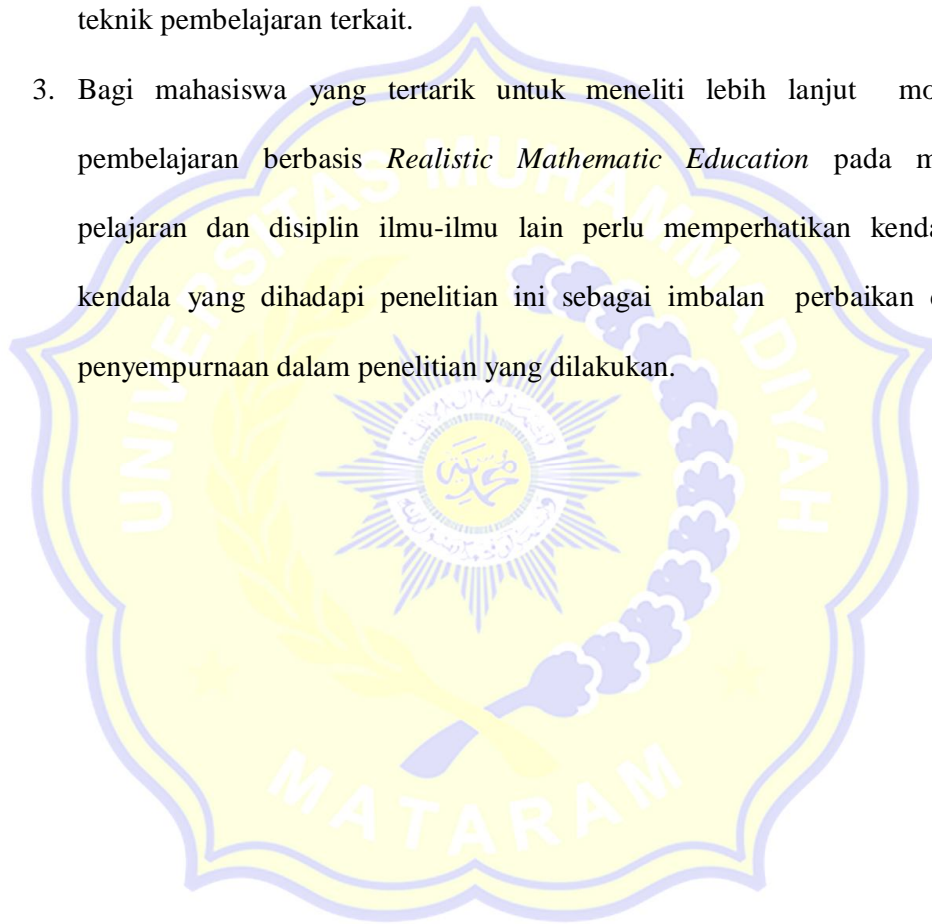
5.2 Saran

Berdasarkan temuan, saran berikut akan dibuat:

1. Bagi pimpinan sekolah perlu dikembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* Hal ini didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana pendukung untuk meningkatkan kualitas siswa dan sekolah dengan baik.

Dan itu dapat membawa manfaat yang lebih banyak dan lebih baik bagi sektor pendidikan.

2. Guru sekolah dasar lebih inovatif dalam pembelajaran dan kritis terhadap siswa dengan mengadopsi model pembelajaran yang inovatif, terutama yang berbasis *Realistic Mathematic Education* dan didukung dengan teknik pembelajaran terkait.
3. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut model pembelajaran berbasis *Realistic Mathematic Education* pada mata pelajaran dan disiplin ilmu-ilmu lain perlu memperhatikan kendala-kendala yang dihadapi penelitian ini sebagai imbalan perbaikan dan penyempurnaan dalam penelitian yang dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta
- Rahayu, (2013). Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Kontekstual Menggunakan Simulasi Komputer Dan Model Kerja Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis dan Gaya Belajar, *Jurnal Inkuiri*, **2(3)**: 279-287
- Widana, (2018). Higher Order Thinking Skills Assesment towards Critical Thinking on Mathematics Lesson. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 24-32. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.74>
- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatul Review, *Jurnal Interko: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, **15(3)**, 26-40
- Rahayu, N., & Alyani, F, (2020). ADVERSITY QUOTIENT Science Study (TIMSS) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa indonesia berada di peringkat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, **4(2)**, 121-136.
- Ennis, R.H. (1996). *Critical thinking dispositions: Their nature and assessability*. *Informal Logic*, **18(2)**,
- Ahmad Susanto, (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana) hlm.110.
- Heris Hendriana,dkk, *.Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung:PT Repika
- Wijaya, Ariyadi (2012). Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wijaya, Aryadi (2007). Pendidikan Matematika Realistik. Yogyakarta: Graha Ilmu. Cet.1,
- Ennis, Robert H. (1995). *Critical Thinking*. *New Jersey: Prentice-Hall*.
- Gravemeijer, K. (1994). *Educational Development and Developmental Research in Mathematics Education*. *Journal for Research in Mathematics Education*, **25(5)**, 443-471. <http://doi.org/10.230/40539302>
- Bakhtiar, A. (2012). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi, Kriswandani. (2013). *Pengembangan Pelajaran Matematika SD*. Salatiga: Widya Sari Press
- Hamalik, Omar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah, B. Uno. 2007. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Ismail (2014). Pengembangan Instrumen Kemampuan Matematika untuk Mendukung Penelitian tentang Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal-soal Berpikir Kritis Masalah Matematika. Surabaya: Prodi Pendidikan Matematika (S3) Program Pascasarjana Unesa Surabaya Unesa.
- Hobri. 2009. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jember : Center For Society Studies (CSS).
- Fatimah, Tia. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Pada Siswa Kelas VIII SMP negri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. E-Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 4 No 5 Hal 32-41.
- Shoimin, A. 2014. 68 Model Pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Sukmadinata, NS. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar. Jakarta : Prenadamedia group.
- Suwarno, Fadlun. 2009. Kemampuan dan Disposisi Berpikir, Logis, Kritis dan Kreatif Matematika. Jurnal Mengajar FPMIPA. Vol. 17 No. 1 Hal 17-33.
- Marpaung, Dortiana. 2003. Penerapan Metode Diskusi dan Presentasi untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI IPS 1 Negeri 1 Bagan. SEJ. Vol 8 No 4 Hal 360-368.
- Rahayu, (2010). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Negeri 1 Wates Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Open-Endes. S1 thesis. UNY.
- Maulana. (2009). Memahami Hakikat, Variabel, dan Instrumen Penelitian Pendidikan dengan Benar. Bandung: Learn2Live `n Live2Learn
- Rahma, Siti. (2017). Analisis Berpikir Kritis Siswa Dengan Pembelajaran socrates Kontekstual di SMP Negeri 1 Padangratu Lampung Tengah. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.

LAMPIRAN

Lampiran 1:**RPP KELAS EKSPERIMEN**

SEKOLAH : SDN 31 WOJA
MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS / SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)
MATERI POKOK : Pecahan
ALOKASI WAKTU : 6 × 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	3.1.1. Menjelaskan prosedur penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 3.1.2. Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 3.1.3. Menjelaskan prosedur pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 3.1.4. Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

	<p>3.1.5 Menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.1.6. Menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.1.7. Menjelaskan prosedur pecahan campuran dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.1.8. Melakukan pengurangan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.</p>
4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	<p>4.1.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.</p> <p>4.1.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi tentang pecahan, siswa dapat :

1. Menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
2. Menjumlahkan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
3. Menyebutkan prosedur pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
4. Melakukan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
5. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
6. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.

D. Materi Pembelajaran

1. Penjumlahan Pecahan
2. Pengurangan Pecahan
3. Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Proses Ilmiah (*Scientific*)
2. Model Pembelajaran : Penyingkapan (*Discovery*) Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
3. Metode :
 - *Realistic Mathematic Education*

F. Media Pembelajaran

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V (Lihat Kepmendikbud No 147 Tahun 2016)

G. Sumber Belajar

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1) Pertemuan I (2 × 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 80 menit
Pendahuluan a. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3) Guru menjelaskan secara umum materi Matematika kelas V semester 1. 	10 menit
b. Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami penjumlahan pecahan. 2) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar yang ada pada halaman muka bab 1. 3) Guru merangsang siswa dengan pertanyaan yang mengarah pada konteks pecahan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami materi pecahan. Guru membagi kelompok heterogen, serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. 	

<p>Kegiatan Inti Langkah RME</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konteks 2. Memilih model yang tepat 3. Menyelesaikan masalah 4. Membandingkan penyelesaian masalah 5. Mengasosiasikan hasil penyelesaian masalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pecahan yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya. 2) Guru menampilkan peristiwa, kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan penjumlahan pecahan. 3) Guru bersama siswa mendiskusikan mengenai penjumlahan pecahan biasa dan campuran, desimal, dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan. 4) Guru memberikan contoh soal penjumlahan pecahan biasa dan campuran, desimal, dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan. 5) Guru meminta beberapa siswa untuk menjawab contoh soal yang telah diberikan oleh guru. 6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal Latihan 1 halaman 6 (bagian 1a-d, 2a-d, dan 3a-d) 7) Siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mengumpulkan hasilnya. 8) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. 9) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan mengenai penjumlahan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan). 	60 menit
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan penilaian pengetahuan dari hasil pengerjaan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. 3) Guru memberikan tugas rumah yaitu mengerjakan soal Latihan 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 5) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid menjawab salam guru. 	10 menit

2) Pertemuan II (2 × 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 80 menit
Pendahuluan a. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 3) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat. 	10 menit
b. Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa memahami konsep pengurangan pecahan dengan memperhatikan kegiatan yang dijelaskan oleh guru mengenai kue yang dipotong menjadi 8 bagian, kemudian dimakan sebanyak 3 bagian sehingga tersisa 5 bagian. 2) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. 3) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami pengurangan pecahan. 6) Guru membagi kelompok heterogen serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah 	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mencermati bentuk pengurangan pecahan dalam masalah sehari-hari atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan konsep pengurangan pecahan. 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang pengurangan pecahan, misal: bagaimana cara melakukan pengurangan pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan? 3) Guru memberikan contoh soal mengenai pengurangan pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan). 4) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk melakukan kegiatan pengurangan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan) dengan mengerjakan soal Latihan 2 halaman 8 (bagian 1a-1e, 2a-2e, dan 3a-3e). 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebelum dikumpulkan. 6) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. 7) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan tugas rumah mengerjakan soal Latihan 2 halaman 8 (bagian 1f-1j, 2f-2j, dan 3f-3j). 3) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 4) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid menjawab salam guru. 	10 menit

3) Pertemuan III (2 × 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 80 menit
Pendahuluan a. Orientasi	1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 3) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat.	10 menit
b. Apersepsi	1) Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami penjumlahan dan pengurangan pecahan. 2) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diajak memecahkan masalah mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan. 3) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. 4) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 6) Guru menyampaikan kegunaan memahami penyelesaian permasalahan yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 7) Guru membagi kelompok heterogen serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan contoh permasalahan yang berkaitan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang membedakan permasalahan yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan dan permasalahan yang berkaitan dengan pengurangan pecahan. 3) Guru menampilkan berbagai contoh masalah sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pecahan. 4) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan latihan 3 nomor 1 – 5 halaman 10. 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebelum dikumpulkan. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan beberapa soal sebagai bentuk penilaian pengetahuan dari hasil belajar. 3) Guru memberikan tugas mengerjakan soal Latihan 3 halaman 10 nomor 6 – 10. 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 5) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid menjawab salam guru. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. d. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. e. Disiplin selama proses pembelajaran. f. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. g. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi selama kegiatan belajar	Catatan dalam Jurnal guru
Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan.	Penugasan :	Rubrik penilaian Tugas individu
	a) Tugas Individu	Rubrik Penilaian tugas kelompok
Ketrampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan bilangan bulat.	Portofolio	Rubrik penilaian presentasi
		Daftar ceklis ketrampilan

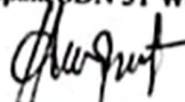
Mataram,
Mahasiswa Peneliti


Ahmadi Iphlan

Guru Kelas a


Yulianti S.Pd

Mengetahui
Kepala SDN 31 Woja


Umar, S. Pd

NIP. 198681231 198803 1 183

RPP KELAS KONTROL

SEKOLAH : SDN 31 WOJA
MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS / SEMESTER : V (Lima)/ I (Satu)
MATERI POKOK : Pecahan
ALOKASI WAKTU : 6 × 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- a. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- c. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	1.1.1 Menjelaskan prosedur penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 1.1.2 Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 1.1.3 Menjelaskan prosedur pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 1.1.4 Melakukan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. 1.1.5 Menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan campuran dengan penyebut

	berbeda. 1.1.6 Menjumlahkan pecahan campuran dengan penyebut berbeda. 1.1.7 Menjelaskan prosedur pecahan campuran dengan penyebut berbeda. 1.1.8 Melakukan pengurangan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
4.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda.	3.1.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda. 3.1.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan diskusi tentang pecahan, siswa dapat :

- a. Menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
- b. Menjumlahkan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
- c. menyebutkan prosedur pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
- d. Melakukan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
- e. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
- f. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.

D. Materi Pembelajaran

- a. Penjumlahan Pecahan
- b. Pengurangan Pecahan
- c. Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan

E. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : Proses Ilmiah (*Scientific*)
- b. Metode : *Contextual Teaching Learning*

F. Media Pembelajaran

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V (Lihat Kepmendikbud No 147 Tahun 2016)

G. Sumber Belajar

- Buku Matematika untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1) Pertemuan I (2 × 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 80 menit
Pendahuluan a. Orientasi	1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.	10 menit
	2. Guru dan siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. 3. Guru menjelaskan secara umum materi Matematika kelas V semester 1.	
b. Apersepsi	1) Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami penjumlahan pecahan. 2) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa diminta untuk mengamati dan menganalisis gambar yang ada pada halaman muka bab 1. 3) Guru merangsang siswa dengan pertanyaan yang mengarah pada konteks pecahan. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami materi pecahan. 6) Guru membagi kelompok heterogen, serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah.	

<p>Kegiatan Inti Langkah <i>Contextual Teaching Learning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan pikiran siswa bahwa siswa bisa belajar lebih berkualitas dengan cara bekerja sendiri, menemukannya sendiri, pengetahuan dan keterampilan barunya. 2. melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik. 3. mengembankan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya 4. menciptakan masyarakat belajar. 5. menghadirkna model sebagai contoh belajar. 6. melakukan refleksi di akhir pertemuan 7. melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pecahan yang sudah dipelajari di kelas sebelumnya. 2) Guru menampilkan peristiwa, kejadian, fenomena, konteks, atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan penjumlahan pecahan. 3) Guru bersama siswa mendiskusikan mengenai penjumlahan pecahan biasa dan campuran, desimal, dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan. 4) Guru memberikan contoh soal penjumlahan pecahan biasa dan campuran, desimal, dan penjumlahan berbagai bentuk pecahan. 5) Guru meminta beberapa siswa untuk menjawab contoh soal yang telah diberikan oleh guru. 6) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal Latihan 1 halaman 6 (bagian 1a-d, 2a-d, dan 3a-d) 7) Siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mengumpulkan hasilnya. 8) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas. 9) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan mengenai penjumlahan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan). 	60 menit
---	---	----------

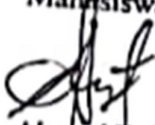
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan penilaian pengetahuan dari hasil pengerjaan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa. 3) Guru memberikan tugas rumah yaitu mengerjakan soal Latihan 4) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 5) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid menjawab salam guru. 	10 menit
----------------	---	----------

2) Pertemuan II (2 × 40 menit)

Tahap	Aktivitas Belajar	Waktu 80 menit
Pendahuluan a. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. 2) Guru menanyakan konsep hasil belajar pada pertemuan sebelumnya dan siswa memberi jawaban sesuai pertanyaan guru. 3) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pertemuan sebelumnya yang sudah dibuat. 	10 menit
b. Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai apersepsi untuk mendorong rasa ingin tahu dan berpikir kritis, siswa memahami konsep pengurangan pecahan dengan memperhatikan kegiatan yang dijelaskan oleh guru mengenai kue yang dipotong menjadi 8 bagian, kemudian dimakan sebanyak 3 bagian sehingga tersisa 5 bagian. 2) Siswa mengamati dan dirangsang untuk mengemukakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah tersebut. 3) Guru merespon pertanyaan yang muncul dengan meminta siswa menjawab. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 5) Guru menyampaikan kegunaan memahami pengurangan pecahan. 6) Guru membagi kelompok heterogen serta meminta siswa berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah. 	

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa pada masing-masing kelompok untuk mencermati bentuk pengurangan pecahan dalam masalah sehari-hari atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan konsep pengurangan pecahan. 2) Guru dan siswa berdiskusi tentang pengurangan pecahan, misal: bagaimana cara melakukan pengurangan pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan? 3) Guru memberikan contoh soal mengenai pengurangan pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan). 4) Guru memberikan tugas dan meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk melakukan kegiatan pengurangan pecahan (pecahan biasa, pecahan campuran, desimal, dan berbagai bentuk pecahan) dengan mengerjakan soal Latihan 2 halaman 8 (bagian 1a-1e, 2a-2e, dan 3a-3e). 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi sebelum dikumpulkan. 6) Guru secara acak menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. 7) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menanyakan kepada siswa kesan belajar hari ini. 2) Guru memberikan tugas rumah mengerjakan soal Latihan 2 halaman 8 (bagian 1f-1j, 2f-2j, dan 3f-3j). 3) Guru mengingatkan siswa untuk membuat tugas di rumah dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya. 4) Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan pesan untuk tetap semangat belajar dan memberi salam, murid menjawab salam guru. 	10 menit

Mataram,
Mahasiswa Peneliti



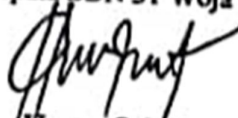
Ahmad Dahlan

Guru Kelas b



Heri, S.Pd

Mengetahui
Kepala SDN 31 Woja



Umar, S. Pd
NIP. 198681231 198803 1 183

Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen

NAMA :
 NO. ABSEN :
 KELAS : V

LKS

(LEMBAR KERJA SISWA)

PECAHAN

BERBASIS *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME)*

Kompetensi Inti:

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanahair.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- ❖ Menjelaskan prosedur penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.
- ❖ Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah melakukan diskusi tentang pecahan, siswa dapat :
2. menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
3. menjumlahkan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
4. menyebutkan prosedur pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
5. melakukan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
6. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
7. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.

MATERI

Pecahan lebih mudahnya yaitu bilangan yang memiliki dua angka yaitu angka penyebut (pembagi) dan angka pembilang. Bentuk bilangan pecahan tersebut dapat berupa $\frac{a}{b}$, dimana $b \neq 0$. Huruf a melambangkan pembilang dan huruf b melambangkan penyebut. Dalam hal ini a dan b adalah bilangan bulat. Pecahan pada dasarnya dapat di bagi menjadi beberapa jenis. Adapun jenis jenis bilangan pecahan yaitu sebagai berikut:

- Pecahan biasa ialah pecahan yang termasuk dalam bentuk umum karena berupa $\frac{a}{b}$
- Pecahan campuran ialah pecahan yang berbentuk bilangan bulat dengan bilangan pecahan. Misalnya . $2\frac{1}{2}$
- Bilangan desimal ialah pecahan yang berasal dari pembagian dalam pecahan.
Contohnya $\frac{1}{4} = 0,25$

Operasi Bilangan Pecahan

Dalam rangkuman materi pecahan Matematika kelas 5 SD tidak hanya membahas tentang pengertian pecahan saja. Saya juga akan menjelaskan tentang

beberapa operasi bilangan pecahan dan cara menghitungnya. Di bawah ini terdapat penjelasan tentang operasi hitung bilangan pecahan yaitu sebagai berikut:

Menyederhanakan Pecahan

Operasi bilangan pecahan yang pertama berisi cara menyederhanakan pecahan. Pecahan dapat disederhanakan dengan cara pembilang dibagi dengan penyebut. Kedua bilangan ini (pembilang dan penyebut) dicari FPBnya sehingga dapat lebih disederhanakan lagi. Untuk lebih jelasnya dapat anda perhatikan contoh di bawah ini: $\frac{20}{160} = \frac{1}{8}$, dari sini terlihat FPB dari 20 dan 160 adalah 20. Maka 20 digunakan untuk membagi angka 20 dan 160 tersebut.

Penjumlahan Pecahan

Penjumlahan pecahan juga termasuk dalam salah satu rangkuman materi bilangan pecahan Matematika. Bilangan pecahan satu dengan yang lainnya dapat dijumlahkan dengan memperhatikan penyebut di kedua bilangan. Yang diperhatikan apakah penyebutnya sudah sama atau belum. Hal ini dikarenakan ketentuan dalam penjumlahan pecahan ialah menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. Dengan begitu penyebutnya tetap dan pembilang diantara kedua pecahan tinggal dijumlahkan saja. Untuk lebih jelasnya dapat anda simak contoh penjumlahan pecahan di bawah ini:

$$\frac{1}{8} + \frac{3}{8} = \frac{4}{8} = \frac{1}{2}$$

Bagaimana jika penyebut dalam penjumlahan pecahan tidak sama? Jika anda menemukan soal seperti ini maka tidak perlu bingung. Anda cukup menyamakan penyebutnya dengan cara KPK. Kedua bilangan penyebut dicari KPKnya kemudian dibagi dengan penyebut masing masing pecahan. Setelah itu hasil baginya dikalikan dengan pembilang dari pecahan tersebut. Operasi bilangan pecahan ini memang cukup rumit. Namun jika anda mengetahui kunci utama operasi hitung pecahan tersebut, maka akan lebih mudah dilakukan. Berikut contoh soal penjumlahan pecahannya yaitu:

$$\frac{1}{3} + \frac{1}{2} = \frac{2 \times 1}{6} + \frac{3 \times 1}{6} = \frac{2}{6} + \frac{3}{6} = \frac{5}{6}$$

Pengurangan Pecahan

Pengurangan pecahan juga termasuk dalam salah satu rangkuman materi bilangan pecahan Matematika kelas 5 SD. Operasi hitung pecahan tersebut pada dasarnya hampir sama dengan penjumlahan pecahan. Yang terpenting ialah memperhatikan penyebut diantara bilangan bilangan pecahan tersebut. Jika kedua penyebut pada bilangan pecahan yang dikurangkan tidak sama, maka dapat menggunakan KPK untuk menyamakannya. Untuk lebih jelasnya dapat anda simak contoh pengurangan pecahan di bawah ini:

$$\frac{3}{4} - \frac{1}{4} = \frac{2}{4} = \frac{1}{2}$$

$$\frac{2}{3} - \frac{1}{4} = \frac{4 \times 2}{12} - \frac{3 \times 1}{12} = \frac{8}{12} - \frac{3}{12} = \frac{5}{12}$$

Perkalian Pecahan

Perkalian pecahan juga termasuk dalam salah satu rangkuman materi pecahan Matematika kelas 5 SD. Bilangan pecahan satu dengan yang lainnya dapat dikalikan dengan cara operasi perkalian biasa. Caranya yaitu pembilang dikalikan dengan pembilang dan penyebut dikalikan dengan penyebut. Untuk lebih jelasnya dapat anda simak contoh perkalian pecahan di bawah ini:

$$\frac{3}{4} \times \frac{1}{2} = \frac{3 \times 1}{4 \times 2} = \frac{3}{8}$$

Pembagian Pecahan

Operasi bilangan pecahan selanjutnya yang akan saya jelaskan ialah operasi pembagian pecahan. Operasi hitung pecahan ini dapat diselesaikan dengan cara membalik pecahan yang kedua dan mengubah operasi pembagian menjadi perkalian. Setelah itu kedua bilangan pecahan tersebut dikalikan saja.

A. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR.

1. Andi membawa tongkat meter dan Beni membawa tongkat $\frac{3}{4}$ meter. Berapa meter jika panjang tongkat $\frac{2}{5}$ Andi dan Beni disambung ?
2. Panen jagung ayah yang pertama adalah $3\frac{1}{4}$ ton. Panen yang kedua sebesar $2\frac{1}{2}$ ton. Panen yang ketiga sebesar $4\frac{2}{3}$ ton. Berapakah total panen ayah seluruhnya ?
3. Paman Sam memiliki tali sepanjang $3\frac{3}{4}$ meter. Tali tersebut diberikan kepada kakak $1\frac{1}{6}$ meter, sisanya diberikan kepada ayah. Berapa panjang tali yang diterima ayah ?
4. Ibu pergi ke pasar untuk membeli buah-buahan. Pertama ibu membeli jeruk $2\frac{1}{4}$ kg, lalu ibu membeli mangga $2\frac{3}{5}$ kg, terakhir ibu membeli rambutan kg. Berapakah total berat belanjaan ibu ?
5. Ibu membeli ubi $3\frac{1}{4}$ kg, lalu ubi tersebut dimasak sebagian yaitu $1\frac{1}{2}$ kg. Sisanya yang belum dimasak diberikan kepada paman. Berapa kg ubi yang diberikan kepada paman ?
6. Alia membeli 12 jeruk dan Sinta membeli 30 jeruk. Perbandingan jumlah jeruk yang dibeli Alia dan Sinta adalah?
7. Sari membeli jeruk $4\frac{1}{5}$ kg, kemudian diberikan ke tina $2\frac{3}{4}$ kg. Sari membeli lagi jeruk kepasar $\frac{1}{4}$ kg. Berapa kg jeruk yang dimiliki oleh Sari saat ini ?

8. Ibu ingin membuat baju, ibu hanya memiliki $3\frac{1}{5}$ meter kain. Tetapi ibu masih membutuhkan $\frac{2}{3}$ meter kain lagi yang harus dibeli. Jadi berapa meterkan kain yang diperlukan ibu untuk membuat untuk membuat baju?
9. Ayah membeli 1,5 kg buah anggur dan diberikan ke Fino seberat 0,4 kg dan 0,5 kg ke Fani, Berapa sisa anggur yang dimiliki Ayah....?
10. Paman memiliki lahan jagung seluas $3\frac{1}{6}$ hektar, lahan padi seluas $5\frac{1}{4}$ hektar, dan lahan ubi seluar $1\frac{2}{3}$ hektar Berapa total lahan yang dimiliki oleh paman ?
11. Panjang pita yang dibutuhkan Dini untuk membuat hiasan rumah adalah 13 meter. Dini hanya memiliki $7\frac{1}{2}$ meter, kemudian Aldi memberi pita kepada Dini $3\frac{1}{3}$ meter. Berapa meter lagi panjang pita yang dibutuhkan oleh Dini untuk membuat hiasan rumah ?
12. Lahan mula-mula pak Anton $5\frac{1}{2}$ hektar, kemudian Pak Anton membeli lahan lagi seluas $1\frac{1}{6}$ hektar. 1 tahun kemudian, Pak Anton menyumbangkan sebagian lahannya untuk kebutuhan desa. Sisa lahan Pak Anton saat ini adalah $4\frac{2}{3}$ hektar. Berapa hektar lahan yang di sumbangkan oleh pak anton?
13. Lesley memiliki sebuah pita yang panjangnya $\frac{3}{4}$ m, ibu Lesley membelikan lagi pita sepanjang $\frac{2}{3}$ m, berapa panjang pita Lesley seluruhnya?
14. Aldo mempunyai $\frac{1}{4}$ kg kopi. Kopi itu baru saja digunakan untuk membuat minuman $\frac{1}{8}$ Kg. Berapa sisa kopi yang dimiliki Aldos sekarang?

15. Nina membeli 1 liter minyak goreng. Di tengah jalan, minyak goreng itu tumpah. Minyak goreng Nina tersisa $\frac{1}{4}$ liter. Berapa liter minyak goreng yang tumpah?
16. Hilda mempunyai gula Jawa $\frac{2}{5}$ kg, Hilda membeli lagi $\frac{2}{5}$ kg. berapa kilogram gula Jawa Hilda sekarang?
17. Ibu Sandi pergi ke pasar. Ia membeli $1\frac{1}{4}$ Kg daging ayam dan $2\frac{4}{5}$ Kg daging sapi. Berapa Kg berat seluruh daging yang dibeli Ibu Sandi?
18. Andi memiliki 9,5 kg buah Anggur . Diberikan kepada Mamad sebesar 2,5 kg. Berapakah sisa anggur Andi sekarang?
19. Ibu membeli buah apel $\frac{3}{4}$ kg dan buah manggis 1, 25 Kg. Berapa Kg berat Buah Ibu?
20. Ayah memiliki buah mangga 12,5 kg. Diberikan tetangga 8,5 kg dan paman 2, 25. Berapakah Kg sisa buah mangga Ayah?
21. Arman memiliki buah sebanyak 2,3 kg, 5,25 kg dan 1,23 kg. Berapakah berat semua buah Arman
22. Abi memiliki pita sepanjang 8,4 m. Dipotong menjadi 3 buah potong dengan panjang 2,5 m, 1,25m, 2,75 m. Berapakah sisa pita Abi sekarang?
23. Di Sebuah kandang terdapat 3 ekor ayam dengan berat $2\frac{1}{2}$ kg, ayam ke 1 mempunyai berat $\frac{7}{6}$ kg dan ayam ke 2 mempunyai berat $\frac{10}{12}$ kg. Berapa berat ayam ke 3?
24. Anton membeli $\frac{3}{4}$ kg telur, di perjalanan telur tersebut pecah sebanyak $\frac{1}{3}$ kg dan kemudian ani membeli lagi sebanyak $\frac{1}{2}$ kg. Berapa kg telur yang bisa dibawa pulang oleh Anton....
25. Yono mendapat jatah kue $\frac{4}{6}$ bagian dan kemudian ditambah oleh ayahnya $\frac{1}{3}$ bagian. Berapa bagian jumlah kue dimiliki yono....

Kunci Jawaban

1. $1\frac{3}{20}$

2. $10\frac{5}{12}$

3. $2\frac{7}{12}$

4. $6\frac{7}{20}$

5. $12 : 30 = 2 : 5$

6. $1\frac{7}{10}$ kg

7. $3\frac{13}{15}$ meter

8. $1,5 - 0,4 - 0,5 = 0,6$

9. $10\frac{1}{12}$ hektar

10. $2\frac{1}{6}$ meter

11. 2 hektar

12. $\frac{14}{25} : \frac{1}{6} = \frac{14}{25} \times \frac{6}{1} = \frac{84}{25} = 3\frac{9}{25}$

13. $:\frac{3}{4} + \frac{2}{3} = \frac{9}{12} + \frac{8}{12} = \frac{17}{12} = 1\frac{5}{12}$

14. $\frac{1}{4} - \frac{1}{8} = \frac{2}{8} - \frac{1}{8} = \frac{1}{8}$ Kg

15. $1 - \frac{1}{4} = \frac{4}{4} - \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

16. $\frac{2}{5} + \frac{2}{5} = \frac{4}{5}$ Kg

17. $1\frac{1}{4} + 2\frac{4}{5} = \frac{5}{4} + \frac{14}{5} = \frac{25}{20} + \frac{56}{20} = \frac{81}{20} = 4\frac{1}{20}$ Kg

18. $9,5 - 2,5 = 7$ kg

19. $\frac{3}{4}$ kg = 0,75 kg; Berat buah Ibu 3,75 kg + 1,25 kg = 5 kg

$$20. 12,5 - (8,5+2,25) = 12,5-10,75 = 1,75 \text{ kg}$$

$$21. 2,3 + 5,25 + 1,23 = 8,78 \text{ kg}$$

$$22. 8,4 - (2,5+1,25+2,75) = 8,4 - 6,5 = 1,9 \text{ m}$$

$$23. \text{ berat seluruh ayam} = 2\frac{1}{2} \text{ kg}$$

$$\text{Berat ayam ke 1} = 7/6 \text{ kg}$$

$$\text{Berat ayam ke 2} = 10/12 \text{ kg}$$

Ditanya : Berat ayam ke 3 ?

$$\text{Berat ayam ke 3} = 2\frac{1}{2} - 7/6 - 10/12$$

$$= 5/2 - 7/6 - 10/12$$

$$= 30/12 - 14/12 - 10/12$$

$$= 6/12$$

$$= 1/2 \text{ kg}$$

Jadi berat ayam ke 3 adalah $1/2$ kg

$$24. 3/4 - 1/3 + 1/2 = 9/12 - 4/12 + 6/12 = 11/12 \text{ kg}$$

Jadi telur yang bisa dibawa pulang oleh anton adalah $11/12$ kg

$$25. 4/6 + 1/3 = 4/6 + 2/6 = 6/6 = 1$$

Jadi jumlah bagian kue yang dimiliki yono adalah 1

Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS : V

LKS

(LEMBAR KERJA SISWA)

PECAHAN

BERBASIS *CONTEXTUAL THEACING LEARNING (CTL)*

Kompetensi Inti:

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanahair.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar:

3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- ❖ Menjelaskan prosedur penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.
- ❖ Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

Tujuan Pembelajaran:

8. Setelah melakukan diskusi tentang pecahan, siswa dapat :
9. menyebutkan prosedur penjumlahan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
10. menjumlahkan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
11. menyebutkan prosedur pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda.
12. melakukan pengurangan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
13. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pecahan biasa dan pecahan campuran dengan penyebut berbeda.
14. menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan pecahan biasa dan campuran dengan penyebut berbeda berbasis *Ctl*.

MATERI

Pecahan adalah bilangan yang digunakan untuk membandingkan sesuatu. Pecahan dapat dinyatakan dalam bentuk " a/b " dimana a dan b adalah bilangan bulat. Pecahan dalam bentuk " a/b " memiliki rincian dimana " a " disebut sebagai pembilang dan " b " disebut sebagai penyebut. Bilangan pecahan ada untuk menyederhanakan bentuk pembilang dan penyebut.

Bilangan pecahan banyak dipergunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Seperti contoh berikut ini, dimana satu buah mangga dari sepuluh mangga dalam satu keranjang dan satu kue brownis utuh yang dibagi menjadi sepuluh bagian yang sama.

Contoh pertama menunjukkan konsep pecahan diartikan sebagai satu bagian yang sama. Contoh kedua menunjukkan konsep pecahan diartikan sebagai satu bagian dari satu unit tertentu. Agar dapat memahami konsep pecahan dengan baik, maka sebaiknya kita mengingat kembali materi tentang bilangan asli, bilangan cacah dan pengoperasiannya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pecahan merupakan bilangan yang digunakan untuk membandingkan sesuatu, maka tentu

pecahan pun memiliki aturan dasar sehingga bisa disebut sebagai "PECAHAN". Adapun aturan tersebut adalah sebagai berikut:

- Jika $a < b$, maka a/b disebut pecahan murni, contoh $5/3$
- Jika $a > b$, maka a/b disebut pecahan tidak murni, contoh $7/8$
- Jika $m \cdot a/b$ dengan "m" bilangan asli dan a/b pecahan murni, maka $m \cdot a/b$ disebut pecahan campuran, contoh $3 \frac{7}{2}$

Pecahan Biasa adalah bentuk pecahan paling dasar yaitu " a/b " yang membentuk konsep penyebut dan pembilang. Dari konsep " a/b " dimana " a " sebagai pembilang dan " b " sebagai penyebut. Pecahan biasa inilah yang digunakan sebagai perbandingan antara satu untuk semua, atau sebagian dari suatu unit.

Pecahan Desimal adalah sebuah bilangan yang memiliki ciri khas dengan tanda koma (.). Pecahan desimal ini, dapat diperoleh melalui pembagian dua buah bilangan yang kemudian disebut dengan sebutan penyebut dan pembilang.

Contohnya adalah: Bilangan $1/2$: dimana angka 1 adalah penyebut dan angka 2 adalah pembilang. Jika kedua bilangan tersebut, dibagi maka $1/2$ dapat menjadi **0,5**.....(Pecahan Desimal) Pecahan Campuran adalah bentuk pecahan yang terdiri dari bilangan bulat, pembilang dan penyebut. Pecahan campuran, merupakan bentuk pecahan biasa tidak murni yang disederhanakan hingga tidak dapat dibagi lagi. Operasi hitung pada pecahan terdiri dari operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

B. JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR.

1. Bentuk desimal dari $\frac{1}{5}$ adalah ...
2. Nilai pecahan dari 0,25 adalah ...
3. $\frac{1}{3} + 2\frac{1}{2} = \dots$
4. Pasangan pecahan yang senilai adalah?
5. Alia membeli 12 jeruk dan Sintia membeli 30 jeruk. Perbandingan jumlah jeruk yang dibeli Alia dan Sintia adalah
6. $\frac{7}{8} - \frac{1}{6} = \dots$
Hasil dari pengurangan pecahan di atas adalah
7. Bu Karina membeli $2\frac{1}{5}$ kg tepung, Bu Rini Membeli $3\frac{1}{2}$ Kg dan Bu Rahma $4\frac{1}{4}$ Kg. Hitunglah jumlah semua tepung yang dibeli oleh Bu Karina, Bu Rini dan Bu Rahma.....kg?
8. Ibu memiliki $3\frac{3}{4}$ kg telur. Sebanyak $1\frac{3}{7}$ kg telur digunakan untuk membuat roti. Berapa kg sisa telur yang dimiliki ibu?
9. Seorang peternak sapi menyetorkan susu ke koperasi sebanyak $8\frac{1}{2}$ liter setiap hari. Berapa liter susu yang disetorkan peternak selama satu minggu?
10. Sebuah papan tulis berbentuk persegi panjang dengan luas 3,6 meter persegi. Jika lebar papan tulis tersebut 1,2 meter, berapa meter panjang papan tulis tersebut?
11. Bentuk desimal dari $\frac{1}{5}$ adalah ...
12. Nilai pecahan dari 0,25 adalah ...
13. $\frac{4}{5} \dots \frac{7}{10}$. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik adalah ...
14. Hasil penjumlahan dari $0,37 + 0,5$ adalah
15. Hasil dari pengurangan pecahan $\frac{5}{6} - \frac{2}{4}$ adalah
16. $\frac{1}{8} : \frac{3}{4} : \frac{2}{5} =$
17. $\frac{14}{25} : \frac{1}{6} =$
18. $\frac{8}{10} + \frac{12}{21} =$
19. $15 : 1 : \frac{7}{8} =$
20. $\frac{15}{18} : 9 =$
21. $\frac{12}{14} + \frac{3}{4} =$
22. $\frac{7}{8} : 2\frac{2}{5} =$
23. $2\frac{3}{9} : 2\frac{2}{8} =$
24. $2\frac{1}{2} - \frac{1}{4} : \frac{1}{6} =$
25. $\frac{5}{6} + \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} : \frac{4}{9} =$

Kunci Jawaban

1. $1/5 = 2/10 = 0,2$
2. $0,25 = 25/100 = 1/4$
3. $1/3 + 2\ 1/2 = 1/3 + 5/2 = 2/6 + 15/6 = 17/6 = 2\ 5/6$
4. Dengan cara menyederhanakan pecahan maka diperoleh pasangan yang senilai adalah

$6/8 = 3/4$ dan $9/12 = 3/4$ Jadi pecahan yang senilai adalah $6/8$ dan $9/12$.

5. $12 : 30 = 2 : 5$
6. $7/8 - 1/6 = 21/24 - 4/24 = 17/24$
7. Tepung yang dibeli Bu Karina = $2\ 1/5$ kg
Tepung yang dibeli Bu Rini = $3\ 1/2$ Kg
Tepung yang dibeli Bu Rahma = $4\ 1/4$ Kg.

– Jumlah semuanya :

$$\begin{aligned} &= 2\ 1/5 \text{ kg} + 3\ 1/2 \text{ Kg} + 4\ 1/4 \text{ Kg} \\ &= 11/5 \text{ Kg} + 7/2 \text{ Kg} + 17/4 \text{ Kg} \\ &= 44/20 \text{ Kg} + 70/20 \text{ Kg} + 85/20 \text{ Kg} \\ &= 199/20 \text{ Kg} \\ &= 9\ 19/20 \text{ Kg} \end{aligned}$$

8. $= 3\ 3/4 - 1\ 3/7$
 $= 15/4 - 10/7$
 $= 105/28 - 40/28$
 $= 65/28 = 2\ 9/28$
9. $8\ 1/2 \times 7$
 $= 119/2$
 $= 59\ 1/2$
10. $P = 3,6 : 1,2 = 3$
11. $1/5 = 2/10 = 0,2$
12. $0,25 = 25/100 = 1/4$
13. $4/5 = 8/10 = 8/10 > 7/10$
14. $0,37 + 0,5 = 0,87$

$$15. \frac{5}{6} - \frac{2}{4} = \frac{10-6}{12} = \frac{4}{12} = \frac{1}{3}$$

$$16. \frac{1}{8} : \frac{3}{4} : \frac{2}{5} = \frac{1}{8} \times \frac{3}{4} \times \frac{2}{5} = \frac{20}{48} = \frac{5}{12}$$

$$17. \frac{14}{25} : \frac{1}{6} = \frac{14}{25} \times \frac{6}{1} = \frac{84}{25} = 3\frac{9}{25}$$

$$18. \frac{12}{15} : \frac{8}{10} : \frac{12}{21} = \frac{4}{5} : \frac{8}{10} : \frac{4}{7} = \frac{5}{4} \times \frac{10}{8} \times \frac{7}{4} = \frac{7}{4}$$

$$19. 1 : \frac{7}{8} = \frac{8}{7} = 1\frac{1}{7}$$

$$20. \frac{15}{18} : 9 = \frac{5}{6} : 9 = \frac{5}{6} \times \frac{1}{9} = \frac{5}{54}$$

$$21. \frac{12}{14} : \frac{3}{4} = \frac{6}{7} : \frac{3}{4} = \frac{6}{7} \times \frac{3}{4} = \frac{24}{21} = 1\frac{3}{21} = 1\frac{1}{7}$$

$$22. \frac{7}{8} : 2\frac{2}{5} = \frac{7}{8} : \frac{12}{5} = \frac{7}{8} \times \frac{5}{12} = \frac{35}{96}$$

$$23. 2\frac{3}{9} : 2\frac{2}{8} = 2\frac{1}{3} : 2\frac{1}{4} = \frac{7}{3} : \frac{9}{4} = \frac{7}{3} \times \frac{4}{3} = \frac{28}{27} = 1\frac{1}{27}$$

$$24. 2\frac{1}{2} - \frac{1}{4} : \frac{1}{6} = \frac{5}{2} - \frac{1}{4} : \frac{1}{6} = \frac{5}{2} - \frac{1}{4} \times \frac{6}{1} = \frac{5}{2} - \frac{3}{2} = \frac{2}{2} = 1$$

$$25. \frac{5}{6} + \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} : \frac{4}{9} = \frac{5}{6} + \frac{2}{3} \times \frac{3}{4} : \frac{4}{9} = \frac{5}{6} + \frac{1}{2} : \frac{4}{9} = \frac{5}{6} + \frac{1}{2} \times \frac{9}{4} = \frac{5}{6} + \frac{9}{8} = \frac{47}{24} = 1\frac{23}{24}$$

Lampiran 4. Lembar Observasi

a. Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Sekolah/Kelas : SDN 31 Woja Kelas V

Nama : Ahmad Dahlan

Pejabat pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek

Kriteria Skor

- a. Skor 4 = Sangat baik
- b. Skor 3 = Baik
- c. Skor 2 = Cukup baik
- d. Skor 1 = Kurang baik

Model Pembelajaran Berbasis <i>Realistic Mathematic Education</i>	Langkah-Langkah Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
Pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran Berbasis	Kegiatan Awal	1. Guru Mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa di depan. 2. Guru Mengecek kehadiran siswa 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 4. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.			√	√

	Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan koreksi terhadap materi yang di jelaskan. 2. Di akhir pembelajaran seluruh siswa merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang dipelajari tersebut. 3. Menutup pembelajaran dengan memberikan do'a dan salam. 			√
Jumlah skor perolehan		46			
Jumlah skor keseluruhan		56			
Nilai rata-rata		82,14			
Kategori		Baik			

Mataram 10. Nov. 2021

Observer



Jumiyati
118180102

b. Lembar Observasi Kelas Kontrol

(Kelas Kontrol)

Sekolah/Kelas : SDN 31 Woja V

Nama : Ahmad Dahlan

Pejuntuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek

Kriteria Skor

1. Skor 4 = Sangat baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup baik
4. Skor 1 = Kurang baik

Metode ceramah	Langkah-Langkah Pembelajaran	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
			1	2	3	4
Pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru yaitu kelas control dengan menerapkan metode ceramah	Kegiatan Awal	1) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa di depan. 2) Guru Mengecek kehadiran siswa 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa 4) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.		√	√	√
	Kegiatan Inti	1) Menjaga kontak pandangan dengan siswa secara terus menerus 2) Guru menggunakan bahasa			√	√

		<p>yang benar agar mudah di mengerti oleh siswa.</p> <p>3) Menyampaikan materi secara sistematis</p> <p>4) Menanggapi respon dari siswa saling bertanya jawab.</p>					√	
	Kegiatan Penutup	<p>1) Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan koreksi terhadap materi yang di jelaskan.</p> <p>2) Di akhir pembelajaran seluruh siswa merumuskan beberapa kesimpulan terhadap materi yang dipelajari tersebut.</p> <p>3) Menutup pembelajaran dengan memberikan do'a dan salam.</p>					√	√
Jumlah skor perolehan			31					
Jumlah skor keseluruhan			44					
Nilai rata-rata			70,45					
Kategori			Baik					

Mataram 10 Nov. 2021

Observer



Jumiyati

118180102

Lampiran 5. Nilai *Pre Test* dan *Post Test*

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	AG	60	65
2.	AI	50	70
3.	MS	55	70
4.	GH	75	80
5.	MN	50	60
6.	CN	65	80
7.	KH	65	70
8.	EG	65	75
9.	FB	55	65
10.	KG	70	80
11.	MNB	60	50
12.	RH	55	60
13.	BN	75	70
14.	SG	55	60
15.	HT	50	70
16.	IB	65	70
17.	IS	70	85
18.	ZH	65	75
19.	LD	50	60
20.	MF	60	60
21.	MHT	55	65
22.	MHY	75	80

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	GH	70	75
2.	AN	70	75
3.	WR	60	80
4.	AJ	80	95
5.	MH	65	70
6.	NH	80	85
7.	KL	70	80
8.	NMN	70	80
9.	RHN	65	75
10.	SHI	80	85
11.	SJK	75	85
12.	SKJ	60	75
13.	HY	70	75
14.	SBH	80	95
15.	HN	65	75
16.	GH	80	90
17.	ZK	80	90
18.	WH	75	80
19.	MB	70	75
20.	NAS	75	80
21.	RZ	65	70
22.	DKN	70	75

Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MATERI PECAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Realistic Mathematic Education* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD Pada Materi Pecahan"

Peneliti : Ahmad Dahlan

Prodi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Validator : Dr. Irnan Dwi Hastuti, M.Pd

Hari/tanggal : Senin, 3 Januari 2021

A. Tujuan

Untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui layak atau tidaknya Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai berikut :

1 : Kurang Baik 3 : Baik

2 : Cukup Baik 4 : Sangat Baik

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1.	Soal sesuai dengan Materi Kelas V SD			✓	
2.	Soal sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar)			✓	
Validasi Konstruksi					
3.	Permasalahan yang disajikan merupakan soal-soal Pecahan			✓	
4.	Permasalahan yang disajikan memiliki solusi atau strategi lebih dari satu.			✓	

5.	Permasalahan sesuai dengan level siswa kelas V SD				✓
Bahasa Soal					
6.	Bahasa yang sesuai dengan EYD				
7.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda (ambigu)			✓	
8.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa.			✓	✓
Alokasi Waktu					
9.	Sesuai dengan jumlah soal yang diberikan			✓	
Petunjuk					
10.	Petunjuk jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓	
Jumlah skor					

C. KOMENTAR DAN SARAN

Perbaiki soal persentase perusahaan karena persentase perusahaan
tidak masuk dalam indikator

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian di atas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan ini dinyatakan

- Layak diujicobakan tanpa revisi
- Layak diujicobakan dengan revisi
- Tidak layak diujicobakan

(Mohon Bapak/Ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan).

Mataram,.....

Validator

Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd
(NIDN. 0823078802)

Lampiran 7. Instrument Soal

a. Lembar Essay

Tema	Muatan Konsep	Kopeteni Dasar	Indikator	Aspek			Jumlah
				C4	C5	C6	
Pecahan	Matematika	3.1. Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut yang berbeda	<p>3.1.1. Menjelaskan prosedur penjumlahan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.1.2. Menjumlahkan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.</p> <p>3.1.3. Menjelaskan prosedur pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.</p>	3,12		7	7
					1,2	6,23	
Total	25	Soal					

Lampiran 8 : Hasil Analisis Data

1. Analisis Soal

No.Soa	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.	25.	Total	
1)	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4
2)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4
3)	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20	
4)	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	12
5)	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
6)	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	6
7)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	8
8)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
9)	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18
10)	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	13
11)	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10
12)	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	8
13)	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
14)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	21
15)	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	20
16)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
17)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3
18)	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	
19)	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	16
20)	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Total	14	11	8	6	7	10	10	7	9	10	9	8	11	14	10	8	7	7	8	8	10	6	4	6	16		

Lampiran 9 :Hasil Nilai Kelas Kontrol Pretest

No.Soa	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	Total	Nilai
1.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	60
2.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	50
3.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
4.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75
5.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	10	50
6.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65
7.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	65
8.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	65
9.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
10.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	70
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	60
12.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
13.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
14.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
15.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	50
16.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	13	65
17.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	14	70
18.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	13	65
19.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	10	50
20.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60
21.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	11	55
22.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15	75

Lampiran 10 : Hasil Nilai Kelas Kontrol Postest

No.Soa	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	Total	Nilai	
1.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65	
2.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	
3.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	
4.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	
5.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	60	
6.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80	
7.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70	
8.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	
9.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65	
10.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	50
12.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60	
13.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	70	
14.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60	
15.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	
16.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70	
17.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	
18.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70	
19.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	12	60	
20.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	12	60	
21.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	65	
22.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80	

Lampiran 11; Hasil Nilai Kelas Eksperimen Pretest

No.Soa	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	Total	Nilai	
1.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
2.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
3.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	60
4.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
5.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
6.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
7.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
8.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
9.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
10.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
12.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	60
13.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	14	70
14.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
15.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
16.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
17.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80
18.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
19.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	70
20.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75
21.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65
22.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70

Lampiran 12: Hasil Nilai Kelas Eksperimen Postest

No.Soa	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	Total	Nilai
1.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75
2.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
3.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80
4.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95
5.	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
6.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
7.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
8.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
9.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
10.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80
11.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85
12.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
13.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
14.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	95
15.	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
16.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
17.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90
18.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	80
19.	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75
20.	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	80
21.	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	70
22.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75

Lampiran 14. Uji Hasil Reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	.70	.470	20
Soal2	.55	.510	20
Soal3	.40	.503	20
Soal4	.30	.470	20
Soal5	.35	.489	20
Soal6	.50	.513	20
Soal7	.50	.513	20
Soal8	.35	.489	20
Soal9	.45	.510	20
Soal10	.50	.513	20
Soal11	.45	.510	20
Soal12	.40	.503	20
Soal13	.55	.510	20
Soal14	.70	.470	20
Soal15	.50	.513	20
Soal16	.40	.503	20
Soal17	.35	.489	20
Soal18	.35	.489	20
Soal19	.40	.503	20
Soal20	.40	.503	20
Soal21	.50	.513	20
Soal22	.30	.470	20
Soal23	.20	.410	20
Soal24	.30	.470	20
Soal25	.50	.513	20

Item-Total Statistics

\	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	10.20	49.011	.659	.918
Soal2	10.35	50.134	.439	.922
Soal3	10.50	49.211	.582	.919
Soal4	10.60	47.726	.865	.915
Soal5	10.55	48.366	.729	.917
Soal6	10.40	50.884	.331	.923
Soal7	10.40	48.989	.601	.919
Soal8	10.55	49.734	.521	.920
Soal9	10.45	52.366	.128	.927
Soal10	10.40	51.200	.287	.924
Soal11	10.45	48.892	.619	.919
Soal12	10.50	47.947	.771	.916
Soal13	10.35	50.976	.320	.924
Soal14	10.20	49.011	.659	.918
Soal15	10.40	49.305	.555	.920
Soal16	10.50	49.211	.582	.919
Soal17	10.55	48.155	.762	.916
Soal18	10.55	50.155	.458	.921
Soal19	10.50	51.947	.189	.926
Soal20	10.50	49.421	.551	.920
Soal21	10.40	50.253	.420	.922
Soal22	10.60	48.358	.763	.916
Soal23	10.70	49.800	.622	.919
Soal24	10.60	47.726	.865	.915
Soal25	10.40	49.411	.540	.920

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

		Kelas IV B		Kelas IV A	
		Kontrol (Pretest)	Kontrol (Postest)	Eksperimen (Pretest)	Eksperimen (Postest)
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,13	69,31	71,59	80.22
	Std. Deviation	8.156	8.091	7.340	6.882
Most Extreme Differences	Absolute	0.160	0.161	0.164	0.216
	Positive	0.160	0.161	0.108	.216
	Negative	-0.149	-0.139	-0.164	-0.134
Kolmogorov-Smirnov Z		0.714	0.722	0.732	0.967
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.688	0.675	0.658	0.307

Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan berpikir kritis siswa	Eksperimen	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
	Kontrol	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error		
Keterampilan berpikir kritis siswa	Eksperimen	Mean	80.23	1.560	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 76.98 Upper Bound 83.47		
		5% Trimmed Mean	79.97		
		Median	80.00		
		Variance	53.517		
		Std. Deviation	7.316		
		Minimum	70		
		Maximum	95		
		Range	25		
		Interquartile Range	10		
	Kontrol	Kontrol	Mean	69.32	1.954
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 65.25 Upper Bound 73.38	
			5% Trimmed Mean	69.47	
			Median	70.00	
			Variance	84.037	
			Std. Deviation	9.167	
			Minimum	50	
			Maximum	85	
			Range	35	
			Interquartile Range	16	
		Skewness	.717	.491	
		Kurtosis	-.318	.953	
		Skewness	.016	.491	
		Kurtosis	-.428	.953	

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan berpikir kritis siswa	Based on Mean	.888	1	42	.351
	Based on Median	.783	1	42	.381
	Based on Median and with adjusted df	.783	1	39.63 4	.382
	Based on trimmed mean	.928	1	42	.341

Lampiran 17: Hasil Uji Hipotesis**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan berpikir kritis siswa	Eksperimen	22	80.23	7.316	1.560
	Kontrol	22	69.32	9.167	1.954

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Keterampilan berpikir kritis siswa	.888	.351	4.363	42	.000	10.909	2.500	5.863	15.955
			4.363	40.029	.000	10.909	2.500	5.856	15.963

Lampiran 18. Foto Dokumentasi

Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar



Gambar 2. Memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen



Gambar 3. Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen



Gambar 4. Kegiatan belajar pada kelas kontrol




Gambar 5. Pemberian *post-test* pada kelas kontrol



Gambar 6. Kegiatan belajar kelas kontrol

Lampiran 19. Surat Izin dan Balasan Penelitian

1/1

 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 E-mail: kipummat@gmail.com Website: <http://fkip.ummat.ac.id>
 Jalan KH. Ahmad Dahlan No 1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 012/11.3 AU/FKIP-UMMAT/F/I/2022
 Lamp : 1 (Satu) Eksemplar
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah SDN JI Woja
 di
 Tempat


Assalamu'alaikum Hr. Hb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut

Nama	: Ahmad Dahlan
NIM	: 118180071
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan / PGSD
Judul	: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar
Tempat Penelitian	: SDN JI Woja

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Wahillalohusybi Walhamdulillahi
 Wassalamu'alaikum Hr. Hb.

Mataram, 04 Januari 2022
 a n Dekan
 Wakil Dekan I,

Sri Marwadi, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 0811038701

Tembusan
 1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
 2. Ketua Jurusan/ Program Studi
 3. Yang bersangkutan
 4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SDN NO. 31 WOJA

Akamat : Jalan Lintas Sambo Desa Serakapi Kec. Woja Kab. Dompu



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/40/SDN31Woja/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Mataram Nomor : 012/IL.3.AU/FKIP-UMMAT/F/I/2022, Hal, Ijin mengadakan penelitian tertanggal 05 Januari 2022, maka Kepala SDN No. 31 Woja dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ahmad Dahlan
 Tempat / Tgl. Lahir : Dompu, 08-02-2000
 NIM : 118180071
 Jurusan : PGSD
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Mataram

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SDN No. 31 Woja pada tanggal 05 Januari s/d 20 Januari 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis *Realistic Mathematic Education (RME)* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar**" Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat Tahun Pelajaran 2021-2022.

Demikian Surat keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



20 Januari 2022

Kepala Sekolah

UMAR, S.Pd

Np : 198681231 198803 1 183